



## **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET UMROH DAN HAJI DI PT. TAWWAABIIN UMROH HAJI PLUS SEDAYULAWAS**

### ***Analysis of the Accounting Information System for Umrah and Hajj Ticket Sales at PT. Tawwaabiin Umroh Haji Plus Sedayulawas***

**Adji Roy Widiyantoro<sup>1</sup>, Anik Puji Handayani<sup>2</sup>**

\*Corresponding author: *E-mail: roywidi15@gmail.com*

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta

---

#### **Abstrak**

PT. Tawwaabiin Umroh dan Haji Plus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh dan haji. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan pada perusahaan jasa pelayanan ibadah umroh dan haji memiliki peran yang cukup besar dan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan, serta mendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tiket umroh dan haji serta memberikan solusi atas temuan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi atau triangulasi. Kajian ini menunjukkan bahwa Analisis Sistem Informasi Akuntansi penjualan tiket umroh dan haji di PT. Tawwaabiin telah memadai, namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan, seperti belum adanya pemisahan fungsi-fungsi terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tiket umroh dan haji atau belum adanya pemisahan struktur organisasi secara tegas dalam melakukan kegiatan perusahaan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Tiket umroh dan haji, PT. Tawwaabiin.

#### ***Abstract***

*PT. Tawwaabiin Umroh and Haji Plus is a company engaged in organizing Umrah and Hajj pilgrimage tours. The implementation of a Sales Accounting Information System (SIA Penjualan) in Umrah and Hajj pilgrimage service companies plays a significant and crucial role in supporting the smooth operation of the company, as well as promoting accountable and effective financial management. This research aims to analyze the implementation of the Umrah and*

*Hajj ticket sales accounting information system and provide solutions for findings related to this Sales Accounting Information System. The method used is descriptive qualitative, drawing on data from interviews, observations, and documentation, or triangulation. This study indicates that the analysis of the Umrah and Hajj ticket sales Accounting Information System at PT. Tawwaabiin is adequate, but some improvements are needed, such as the absence of segregation of related functions within the Umrah and Hajj ticket sales accounting information system, or the lack of a clear separation of organizational structure in conducting company activities.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Sales Accounting Information System, Umrah and Hajj Tickets, PT. Tawwaabiin.*

## **PENDAHULUAN**

Perubahan teknologi yang semakin canggih di era modern ini sangat berpengaruh terhadap kondisi sebuah perusahaan. Teknologi dari skala internasional sampai lokal dengan cepat mampu mendisrupsi pekerjaan-pekerjaan manusia. Pekerjaan-pekerjaan yang tadinya melibatkan ribuan tangan-tangan manusia seketika digantikan oleh mesin dan/atau teknologi informasi. Trend ini secara cepat membuat perusahaan-perusahaan mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia dan menggantikannya dengan teknologi informasi, sehingga membuat perubahan model bisnis dari yang semula padat karya menjadi padat modal (Yuswohady, 2019).

Pengaruh globalisasi dari perkembangan teknologi tersebut juga dapat memicu para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai cara atau tindakan agar usahanya tetap efektif dan efisien khususnya dalam bidang penjualan barang atau jasa. Proses pengambilan keputusan ini merupakan dampak perubahan model dari yang semula padat karya menjadi padat modal. Pengusaha berbondong-bondong berinvestasi pada penyediaan sistem teknologi informasi. Sementara proses penjualan yang semula bersifat tradisional kemudian berubah menjadi modern (Lestari & Merthayasa, 2022).

Penjualan sendiri merupakan suatu proses kegiatan menjual yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari kegiatan penetapan harga jual hingga mendistribusikan barang atau jasa yang dijual kepada konsumen. Sehingga ketika proses penjualan yang semula tradisional berubah menjadi modern mengikuti perubahan teknologi informasi (Nafarin, 2009).

Meningkatnya persaingan antar perusahaan yang terjadi saat ini mengharuskan para pengusaha untuk melakukan pengelolaan perusahaannya dengan baik dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang baik untuk mempermudah dalam mengambil keputusan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari perusahaan (Susmia, 2016), dan sekaligus dapat

melakukan pengembangan bisnis di masa yang akan datang. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan sebuah informasi akuntansi seperti keuangan dan kegiatan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Dukungan sistem informasi akuntansi yang baik dalam sebuah perusahaan akan memberikan keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam sebuah perusahaan akan memberikan dampak yang positif bagi kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem ini digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya, termasuk pencatatan akuntansi. Hal ini dilakukan karena dengan adanya sistem informasi akuntansi akan mempermudah dan mempercepat proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, terlebih dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi, pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh banyak staf dan dikerjakan dalam waktu yang lama menjadi lebih mudah dan cepat terselesaikan (Haerudin, 2020).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi kegiatan atau aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik (Resti Misri Aini, 2019). Sistem informasi akuntansi membantu dalam manajemen persediaan, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Sistem informasi akuntansi juga diperlukan untuk melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas, termasuk aktifitas penjualan (Pala'langan et al., 2020). Sistem informasi akuntansi juga membantu dalam manajemen persediaan, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Tidak hanya itu, dengan sistem informasi akuntansi ini, perusahaan juga dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar (Tsaminah & Wirawan, 2016).

Pada perusahaan dagang dan jasa, sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu hal yang penting karena penjualan merupakan kegiatan utama dalam perusahaan. Dalam prakteknya penjualan itu sendiri dibagi menjadi dua macam. *Pertama*, penjualan tunai yakni penjualan yang dilakukan dengan transaksi secara tunai, yakni konsumen membayar terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli (Mulyadi, 2016). Penjualan dengan transaksi semacam ini lebih diminati oleh perusahaan karena perusahaan segera menerima pendapatan dari hasil penjualan. *Kedua*, penjualan kredit yakni penjualan yang dilakukan oleh konsumen dengan menggunakan transaksi

secara kredit, yakni pembeli melakukan pembayaran beberapa waktu setelah barang diterima. Penjualan dengan transaksi ini umumnya lebih diminati oleh pembeli atau konsumen karena pembayarannya dapat ditunda sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan antara pihak penjual atau perusahaan dengan pihak pembeli.

Masuknya teknologi informasi mengubah model sistem informasi penjualan yang semula konvensional menjadi modern. Sistem informasi penjualan yang semula berbasis pada model-model konvensional seperti penerapan sales, marketing, penjualan *door to door* kemudian dituntut dapat menghadirkan sistem informasi penjualan berbasis teknologi seperti penjualan sales secara online, penjualan berbasis telemarketing hingga penggunaan internet (Harahap & Djambek, 2024).

Persoalan ini juga dihadapi oleh perusahaan-perusahaan travel haji dan umroh. Dimana ketika permintaan masyarakat muslim di Indonesia yang semakin tinggi untuk berangkat ibadah haji dan umroh. Maka perusahaan-perusahaan travel haji dan umroh yang terus bermunculan ini perlu melakukan inovasi dan implementasi kehadiran teknologi dan informasi (Arvita, 2021).

Perusahaan-perusahaan tersebut disamping harus menghadapi persaingan, juga harus menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengoptimalkan berbagai proses bisnis. Peningkatan kebutuhan masyarakat akan transportasi akibat dari peningkatan minat berhaji dan umroh tersebut juga berdampak pada sistem informasi akuntansi perusahaan yang bergerak dalam bisnis tour & travel secara umum (Kurniasari et al., 2018). Menurut Mahmuda (2019) sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh perusahaan tour & travel dalam penjualan tiket, tujuannya agar perusahaan memiliki data yang akurat sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik di masa yang akan datang.

Salah satu perusahaan penyelenggara haji dan umroh yang ada di Indonesia ialah PT. Tawwabiin Umrah & Haji Plus Sedayulawas. Perusahaan ini merupakan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh yang berada di desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan, yang bergerak di bidang jasa pelayanan haji dan umroh. Model bisnis yang diterapkan oleh perusahaan ini adalah pelayanan atau jasa bagi umat Islam yang akan menjalankan ibadah haji dan umroh, dengan menjual tiket umroh dan haji kepada konsumen (Wasik dan Nulhakim, 2020).

PT. Tawwabiin Umrah & Haji Plus Sedayulawas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan ibadah umrah dan haji dengan menjual tiket kepada konsumen. Awalnya didirikan di Jakarta, perusahaan ini membuka cabang di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, karena tingginya minat masyarakat setempat dan kuatnya jaringan pendirinya di daerah tersebut. Penjualan tiket umrah dan haji berlangsung stabil setiap bulan, namun sistem informasi akuntansi yang digunakan masih manual melalui Microsoft Word dan Excel, sehingga sering menimbulkan berbagai masalah seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan perhitungan, dan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat. Permasalahan ini berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan dan menyulitkan manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Selain itu, perangkapan tugas dalam penerimaan kas, keuangan, dan pencatatan akuntansi menunjukkan lemahnya pengendalian internal, yang berpotensi meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan (Kusumawati, 2023).

## LITERATURE REVIEW

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan analisis sistem informasi akuntansi dapat disebutkan disini, seperti penelitian oleh Jimswik Betah, dkk., tahun 2021, berjudul "*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung*". Dalam penelitian tersebut, Jimswik Betah dkk. Menekankan pada analisis penerapan SIA dengan PT Melodi Asri di Bitung sebagai objek penelitiannya, yakni sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perikanan khususnya produksi ikan beku. Hasil penelitian itu menyebutkan bahwa PT Melodi Asri di Bitung telah menerapkan SIA penjualan yang cukup baik, dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia, dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi penjualan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Endang Sulistyowati & Tri Widyastuti tahun 2024 berjudul "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada UMKM Iqien Cake*". Pembahasan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada analisis SIA penjualan yang dapat meningkatkan pengendalian intern dengan UMKM Iqien Cake sebagai objek penelitiannya, yakni sebuah UMKM yang bergerak pada bidang produksi roti. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa SIA yang dilakukan oleh UMKM Iqien Cake telah sesuai dan dapat memperkuat pengendalian intern, karena SIA yang

dilakukan relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga mampu mengoptimalkan proses penjualan dan juga menghindari potensi terjadinya manipulasi transaksi penjualan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Eunike Intan Pala'langan dkk., tahun 2020, berjudul "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata*". Penelitian ini menekankan pada analisis SIA penjualan dengan PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata sebagai objek penelitiannya, yakni perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan dan servis sepeda motor. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk kegiatan penjualan kendaraan, servis, dan penjualan *sparepart* yang diterapkan oleh PT. Wahana Wirawan Manado sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik, tetapi dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori dikarenakan adanya perangkapan fungsi pada penjualan *sparepart* yang dilakukan oleh satu orang namun hal tersebut tidak menghambat jalannya kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT Tawwabiin Umroh & Haji Plus Sedayulawas.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Tawwabiin Umroh Haji Plus Sedayulawas yang berlokasi di Desa Sedayu Lawas, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT Tawwabiin Umroh & Haji Plus Sedayulawas masih dilakukan secara manual dan kurangnya ada dokumentasi terkait sistem informasi akuntansi yang saat ini sedang berjalan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau entitas yang menjadi fokus dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah bagian *ticketing* dan visa yakni Bapak Robithoh Kamil dan bendahara Bapak Fathul Qorib. Di samping itu Direktur Utama, KH. Ahmad Ahzab, juga menjadi bagian dari subjek dalam penelitian ini. Sementara, objek penelitian merujuk pada fenomena atau aspek tertentu yang menjadi

fokus kajian dalam suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan, yang terdiri atas dokumen-dokumen yang dibutuhkan, prosedur, struktur organisasi, dan lain-lain.

Informasikan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subjek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi yang ilmiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada teknik observasi, wawancara mendalam, serta melakukan dokumentasi dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2017). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung terkait dengan praktik sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Tawwabin Umroh & Haji Plus Sedayulawas.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam penjualan tiket di PT Tawwabiin Umroh & Haji Plus Sedayulawas. Wawancara dilakukan kepada KH. Ahmad Ahzab selaku Direktur Utama, Bapak Robithoh Kamil selaku bagian *ticketing* dan visa, dan Bapak Fathul Qorib selaku bendahara PT. Tawwabiin Umroh Haji Plus Sedayulawas. Tujuan wawancara dengan KH. Ahmad Ahzab adalah untuk mendapatkan informasi terkait eksistensi dan perkembangan PT. Tawwabiin Umroh Haji Plus Sedayulawas. Adapun tujuan wawancara dengan Bapak Robithoh Kamil adalah untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana prosedur dan pelaksanaan penjualan tiket yang ada di PT Tawwabiin Umroh & Haji Plus Sedayulawas. Sementara itu, tujuan wawancara kepada Bapak Fathul Qorib adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan bagaimana pencatatan transaksi penjualan tiket yang ada di PT Tawwabiin Umroh Haji Plus Sedayulawas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan catatan atas pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di PT Tawwabiin Umroh Haji Plus Sedayulawas.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa langkah yang bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh yakni dengan melakukan reduksi data yakni dengan melakukan pemilihan dan penjarangan data yang relevan terkait dengan PT. Tawwabiin, penyajian data dalam bentuk narasi, dan triangulasi data untuk memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh dapat digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### A. Profil Perusahaan PT. Tawwabiin Umroh dan Haji Plus Sedayulawas

PT. Tawwabiin Umroh Haji Plus Sedayu Lawas adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan perjalanan ibadah Umroh dan Haji. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya No.10, Desa Sedayulawas, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Disamping itu, PT. Tawwabiin memiliki motto “Umroh dan Haji murah tapi tidak murahan” yang berarti bahwa PT. Tawwabiin menekankan pada pelayanan terbaik bagi jamaah, kepuasan jamaah menjadi prioritas utama, dan perusahaan selalu berusaha memastikan setiap jamaah mendapatkan pengalaman ibadah yang berkesan dan sesuai dengan harapan.

Adapun visi dari PT. Tawwabiin yaitu menjadi travel umroh dan haji yang sanggup melayani jamaah dengan *siddiq*, amanah, *tabligh*, dan *fathonah*, serta memperhatikan masyarakat sekitar. Sedangkan misi PT. Tawwabiin Umroh Haji Plus Sedayu Lawas sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan umroh dan haji yang terbaik
2. Menjadi perusahaan yang selalu respect terhadap karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekitar
3. Mengedepankan kepuasan, kenyamanan, dan keamanan jamaah

Dalam menjalankan kegiatannya, PT. Tawwaabiin memiliki berbagai paket perjalanan ibadah umroh dan haji yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan jamaah, antara lain:

1. Paket Umroh Reguler: Paket standar dengan fasilitas lengkap untuk perjalanan ibadah Umroh.
2. Paket Umroh Promo: Paket dengan harga lebih terjangkau tanpa mengurangi kualitas layanan yang biasanya pemberangkatan pada periode-periode tertentu sesuai dengan program promo dari PT. Tawwaabiin.
3. Paket Umroh VIP: Paket eksklusif dengan fasilitas premium bagi jamaah yang menginginkan kenyamanan lebih.
4. Paket Umroh Sesuai Permintaan: Paket yang disesuaikan dengan permintaan khusus dari jamaah.
5. Paket Haji Plus: Layanan haji dengan fasilitas dan bimbingan khusus untuk memastikan kelancaran ibadah haji.
6. Program Tabungan Umroh: Fasilitas menabung bagi jamaah yang ingin merencanakan ibadah Umroh di masa depan.

#### B. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket

##### 1. Pihak yang Terlibat

PT. Tawwaabiin melakukan penjualan tiket umroh dan haji secara tunai. Dalam transaksi penjualan tiket tunai, barang atau jasa akan diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli apabila perusahaan telah menerima pembayaran dari pembeli. Kegiatan penjualan secara tunai ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penjualan tiket umroh dan haji PT. Tawwaabiin antara lain:

- a. Calon jamaah sebagai pembeli tiket umroh atau haji.
- b. Admin pemberkasan (terdapat pada bagian penanggung jawab Indonesia) yakni mengurus kelengkapan berkas calon jamaah.
- c. Marketing (terdapat pada bagian penanggung jawab Indonesia) yang tupoksinya ialah melakukan pemasaran dan penjualan tiket umroh dan haji.
- d. Bendahara sebagai pihak yang mengelola keuangan.

- e. Pimpinan perusahaan yang mengawasi seluruh kegiatan penjualan tiket umroh dan haji.

## 2. Fungsi Terkait Penjualan Tiket

Suatu perusahaan memerlukan adanya fungsi-fungsi tertentu yang mengatur secara tegas tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terkait. Pada PT. Tawwaabiin fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tiket umroh dan haji dijelaskan sebagai berikut:

### a. Fungsi Penjualan

Fungsi memiliki tanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan, dan menyerahkan faktur penjualan tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran. Pada PT. Tawwaabiin bagian marketing memiliki tanggung jawab melakukan pemasaran dan penjualan tiket umroh dan haji. Sehingga fungsi penjualan menjadi tugas dari bagian marketing.

### b. Fungsi Kas

Fungsi ini memiliki tanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Pada PT. Tawwaabiin tanggung jawab tersebut dipegang oleh bagian bendahara yang memiliki tugas mengelola keuangan dan menerima pembayaran pembelian tiket umroh dan haji dari calon jamaah.

### c. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini memiliki tanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas serta melakukan penyusunan laporan penjualan. Pada PT. Tawwaabiin, fungsi akuntansi menjadi tanggung jawab dari bagian bendahara, dimana bagian ini memiliki tugas sebagai pihak yang melakukan pencatatan penjualan, pencatatan akuntansi, dan menyusun laporan penjualan.

## 3. Dokumen yang Digunakan dalam Penjualan Tiket

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tiket umroh dan haji PT. Tawwaabiin sebagai berikut:

### a. Dokumen calon jamaah umroh dan haji, diantaranya:

- 1) Formulir pendaftaran
- 2) KTP dan kartu keluarga
- 3) Memiliki paspor berlaku minimal 7 bulan dan nama harus terdiri dari 3 kata

- 4) Foto berwarna background putih yang nampak wajah ukuran 4x6 sebanyak 10 lembar
- 5) Buku vaksin meningitis
- 6) Surat nikah bagi yang berangkat suami-istri
- 7) Akta lahir bagi anak-anak
- 8) Surat mahrom bagi perempuan usia di bawah 45 tahun (bagi perempuan yang berangkat sendirian)
- 9) Surat keterangan sehat dari rumah sakit

b. Formulir Pendaftaran

Formulir penjualan merupakan bukti tertulis yang menandai awal dari penjualan tiket umroh dan haji pada PT. Tawwaabiin. Formulir pendaftaran menjadi dokumen penting yang mencatat rincian pembelian tiket oleh calon jamaah, termasuk harga, jenis layanan, tanggal keberangkatan, dan identitas pembeli. Adapun komponen-komponen umum dalam formulir pendaftaran tiket umroh dan haji PT. Tawwaabiin antara lain:

- 1) Nama dan alamat perusahaan
- 2) Tanggal pengisian
- 3) Nama calon jamaah
- 4) Nomor Induk Kependudukan
- 5) Alamat dan nomor telepon
- 6) Rincian paket yang dibeli
- 7) Jumlah paket dan harga satuan
- 8) Total pembayaran
- 9) Metode pembayaran (cash atau transfer)
- 10) Tempelan pas foto
- 11) Tanda tangan calon jamaah

4. Catatan Akuntansi yang digunakan

PT. Tawwaabiin Umroh Haji Plus melakukan pencatatan akuntansi hanya pada jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan. Sistem yang digunakan sebagai media pencatatan transaksi penjualan tiket tersebut masih menggunakan pencatatan berbasis excel. Semua jenis transaksi dari penjualan tiket, diinput ke dalam laporan keuangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan di PT. Tawwaabiin masih

menggunakan metode manual dengan penekanan pada verifikasi dokumen dan pencatatan akurat sebelum laporan disampaikan kepada pimpinan perusahaan.

Pada penyusunan Jurnal Umum komponen-komponen yang ada sudah sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pada penyusunan Buku Besar komponen-komponen yang ada juga sudah sesuai standar yang berlaku. Disamping itu, dari hasil wawancara juga didapat informasi bahwa pencatatan transaksi penjualan sudah cukup efektif, dimana transaksi tersebut dicatat pada jurnal penjualan, sehingga data penjualan tiket umroh dan haji atau segala jenis transaksi yang berkaitan dengan penjualan tiket umroh dan haji dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dan keandalannya, serta dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan pelaporan pada laporan keuangan perusahaan.

Pada laporan keuangan yang ada juga menyebutkan bahwa laporan keuangan yang disajikan PT. Tawwabiin sudah sesuai dengan standar akuntansi atau disusun secara lengkap yakni berdasarkan PSAK No.1 (Revisi 1998), yang terdiri dari 5 komponen: Neraca, Laporan laba-rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan.

#### 5. Prosedur Penjualan Tiket yang Berlaku

Prosedur penjualan tiket umroh dan haji PT. Tawwaabiin untuk masing-masing paket yang ditawarkan dilakukan dengan cara yang sama, kecuali pada paket tabung umroh atau haji. Pada paket tersebut calon jamaah harus mengisi formulir khusus yang merangkum data isian jamaah umroh atau haji beserta jumlah angsuran yang akan dibayarkan dalam periode tertentu. Formulir ini diserahkan oleh ke bagian bendahara yang kemudian akan diterbitkan surat tagihan.

Dari wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan gambaran dari bagan alir dari proses penjualan tiket umroh dan haji PT. Tawwaabiin sebagai berikut:

- a. Tahap awal pemasaran atau penjualan tiket umroh dan haji merupakan wewenang dari bagian marketing PT. Tawwaabiin
- b. Marketing mendampingi calon jamaah umroh atau haji untuk memilih paket tiket umroh dan haji
- c. Calon jamaah haji deal dengan paket yang dipilih
- d. Calon jamaah mengisi formulir pendaftaran
- e. Formulir diberikan kepada bendahara untuk diterbitkan surat tagihan/invoice
- f. Calon jamaah melakukan pembayaran kepada bagian bendahara

- g. Bagian bendahara melakukan pencatatan ke dalam catatan akuntansi yang digunakan atas transaksi penjualan tiket umroh dan haji.
- h. Calon jamaah umroh dan haji menyerahkan dokumen persyaratan (KTP, KK, paspor jika sudah ada, foto berwarna, surat nikah, surat keterangan sehat)
- i. Penetapan sebagai calon jamaah umroh atau haji
- j. Penyerahan tiket umroh atau haji
- k. Penyerahan perlengkapan untuk umroh dan haji (tas, koper trolley, buku panduan, dan baju batik)

Pada alur tersebut jelas bahwa fungsi kas dan fungsi akuntansi dilakukan oleh bendahara, yakni melakukan penerimaan pembayaran atas tagihan/invoice yang kemudian setelah itu bendahara melakukan pencatatan ke dalam catatan akuntansi yang digunakan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana fungsi kas dan fungsi akuntansi harus terpisah.

## **SIMPULAN**

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tiket umroh dan haji di PT. Tawwaabiin Umroh dan Haji Plus Sedayulawas telah memenuhi sebagian standar dasar sistem akuntansi manual. Namun, perusahaan menghadapi sejumlah kendala dalam hal efektivitas pengelolaan data dan pemisahan fungsi organisasi. Perbaikan utama yang disarankan meliputi digitalisasi sistem pencatatan, penataan ulang struktur organisasi, dan pelatihan staf terkait pengelolaan sistem informasi akuntansi. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akurasi pengelolaan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288.
- Haerudin, H. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Apotik Generik Cileunyi Bandung*. 2507(February), 1–9.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba.

- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba.
- Pala'langan, E. I., Saerang, D. P. E., & Gamaliel, H. (2020). Analysis of Accounting Information System Sales At Pt. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA*, 8(4), 824-834. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Susmia, Lores. (2016), Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Bengkel Pump Jaya Diesel Pematangsiantar, *Jurnal Financial*, Vol. 2, No. 1.
- Tsaminah, D., & Wirawan, A. R. (2016). Analisis & Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Untuk Meningkatkan Internal Control Pt Azahro Tour & Travel Di Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 5, No. 1.